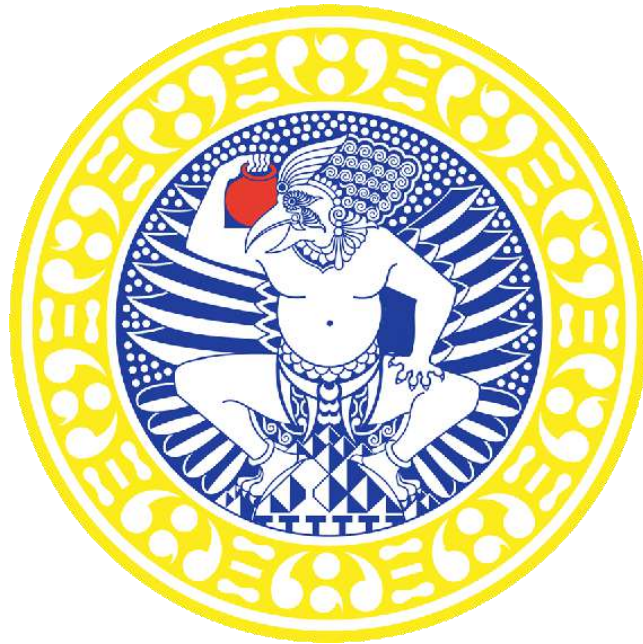


**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB AMERIKA SERIKAT BELUM
MENGAKSESI UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE
SEA (UNCLOS) DI TENGAH MENINGKATNYA NILAI STRATEGIS
ARKTIKA
SKRIPSI**



Disusun oleh:

NANDA PRADINA PUTRI

NIM 071711233007

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB AMERIKA SERIKAT BELUM
MENGAKSESI UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE
SEA (UNCLOS) DI TENGAH MENINGKATNYA NILAI STRATEGIS
ARKTIKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi S-1

di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Disusun oleh

NANDA PRADINA PUTRI

NIM 071711233007

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SEMESTER GANJIL 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB AMERIKA SERIKAT BELUM MENGAKSESI
UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE SEA (UNCLOS) DI
TENGAH MENINGKATNYA NILAI STRATEGIS ARKTIKA**

Disusun oleh:

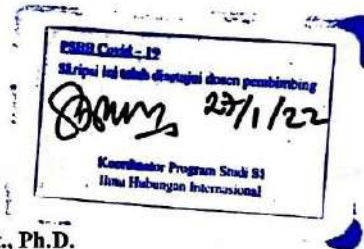
Nanda Pradina Putri

NIM. 071711233007

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji

Surabaya, 18 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



Ahmad Safril Mubah, S.IP., M.Hub.Int., Ph.D.

NIP. 198109172014041001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional,

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Selasa, 18 Januari 2022

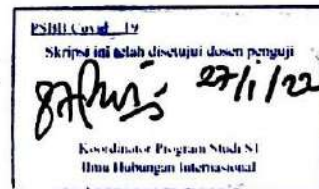
Pukul 08.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji,

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 197906022007101001



Anggota 1

Anggota 2

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 197610152000121002

Citra Hennida, S.IP., MA.

NIP. 197910252006042001

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB AMERIKA SERIKAT BELUM MENGAKSESI
UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE SEA (UNCLOS) DI
TENGAH MENINGKATNYA NILAI STRATEGIS ARKTIKA”**

tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan /ditulis untuk individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 24 Januari 2022


Nanda Pradina Putri

HALAMAN TERIMA KASIH

Setelah melalui proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi yang cukup panjang, *Alhamdulillah* akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan kuliah. Pertama, penulis mengucapkan banyak syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melalui perkuliahan tanpa halangan yang berarti. Segala karunia yang Allah SWT berikan mampu menguatkan dan meyakinkan penulis untuk tetap maju dan tidak menyerah ketika penulis menghadapi keadaan-keadaan sulit. Kedua, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada **Mama Nur Fadhilah** yang selalu menjadi penguat bagi penulis untuk mengerjakan segala sesuatu. Terima kasih telah menjadi sosok orang tua, ibu, dan sahabat yang selalu berusaha mengerti keadaan penulis setiap saat. Penulis juga berterima kasih kepada **Lek Yati, Om Luluk, Mbak Karin, Mbak Fira, Lek Bad, dan Keluarga Besar Hasan-Munira serta Abdul Gaffar** yang doa-doanya tidak pernah berhenti bagi kelancaran masa studi penulis.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar KPHI Universitas Airlangga, **Mas Safril**, yang telah membimbing dan memberi banyak masukan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada **Bu Lilik**, dosen pembimbing penulis pertama, karena telah menerima dan mendukung topik yang penulis angkat. Kepada **Mas Wahyu, Mas Joko, dan Mbak Citra** selaku Komisi Penguji yang telah memberikan pertanyaan, saran, masukan, dan banyak pengetahuan baru selama sidang berlangsung. Terima kasih juga kepada **Pak Muttaqien** selaku dosen wali yang senantiasa mendukung perjalanan penulis, serta semua dosen HI UNAIR yang memberi banyak sekali ilmu dalam masa studi penulis.

Keempat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis yang sejak SMA hingga saat ini selalu menemani dan mendengar cerita serta keluh kesah penulis. Anggota **Squid Squad, Lili** yang selalu ada, mendengarkan, dan berusaha memahami penulis kapanpun dan dimanapun; **Olip** yang selalu

menyemangati penulis; **Sekar** yang menjadi sobat ambis sejak penulisan skripsi; serta **Nadine, Lestari, Novita, Ririn, dan Mami Arliza** yang selalu meramaikan grup dengan candaan dan renungan tiba-tiba. Terima kasih juga **Anita**, sahabat yang selalu siap sedia saat penulis ingin mengutarakan cerita. Kemudian untuk teman-teman penulis selama kuliah, terima kasih kepada **Harvian** yang receh dan selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan. Terima kasih karena selalu mendorong penulis untuk terus maju dan tidak menyerah. Terima kasih juga kepada **Nela dan Malta** yang baik hati dan bersedia menemani penulis kemanapun, **Naura** yang seringkali membagikan *post random* tetapi menghibur, **Bara** yang lucu, **Aisyah, Patrice, Hasna, Majid, Geby, serta teman-teman HI 17** lain yang telah mengisi hari-hari perkuliahan penulis. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada **Lovi** karena bersedia menerima penulis untuk melakukan bimbingan hingga sidang skripsi di rumahnya. *Alhamdulillah*, penulis akhirnya dinyatakan lulus di rumah Lovi, makasih Lov! Terima kasih juga kepada **LPM Retorika, Mbak Irma, Mbak Nita, Mbak Raisa** yang sudah membimbing dan menginspirasi penulis dalam dunia jurnalisme dan tulis-menulis.

Kelima, *special tribute for* **BTOB dan SHInee** yang telah menghibur dan menemani penulis melalui karya-karyanya dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menginspirasi penulis untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam setiap kesempatan. *Even if it's hard, it'll be okay. I pray not to be afraid. That I'll able to do it.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Hubungan Internasional di Universitas Airlangga. Proses pengerjaan skripsi ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap dinamika wilayah Arktika ketika penulis mengambil mata kuliah Geopolitik dan Geostrategis. Sewaktu penulis berusaha mencari isu Arktika yang dapat dijadikan topik skripsi, penulis menemukan bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang dalam perkembangannya, terkesan pasif dalam dinamika wilayah tersebut. Penulis kemudian memutuskan untuk mengangkat topik yang menghubungkan Arktika, AS, dan UNCLOS.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kerangka pemikiran geopolitik Arktika dan ketidakpastian relasional. Melalui analisis kerangka pemikiran tersebut, penulis menemukan bahwa bahwa kendati mencairnya es di Arktika meningkatkan nilai strategis wilayah tersebut, tetapi AS masih belum mampu menyatukan faktor-faktor yang membuat Arktika menjadi penting secara geopolitik, khususnya dalam isu perluasan landas kontinen dan pelayaran. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa ketidakpastian pencairan es di Arktika berdampak pada munculnya *multiple knowledge frames about the social system*, atau perbedaan pandangan terkait bagaimana seharusnya AS mengatur perluasan landas kontinen dan menjamin kebebasan pelayaran di Arktika. Perbedaan pandangan yang ada, antara pendukung dan penolak akses UNCLOS, sulit diselaraskan seiring dengan terpolarisasinya Senat sebagai lembaga pengambil keputusan mengenai perjanjian internasional di AS. Oleh sebab itulah, AS pun belum mengakses UNCLOS hingga saat ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis berharap pembaca dapat

memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan serta pengetahuan tambahan bagi para pembaca.

Surabaya, 24 Januari 2022

Nanda Pradina Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	v
HALAMAN TERIMA KASIH.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK, DAN BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tinjauan Pustaka.....	6
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kerangka Pemikiran	9
1.5.1. Geopolitik Wilayah Arktika	9
1.5.2. Ketidakpastian Relasional	11
1.6. Hipotesis.....	14
1.7. Metode Penelitian	14

1.7.1.	Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep.....	14
1.7.2.	Tipe Penelitian.....	16
1.7.3.	Ruang Lingkup dan Jangkauan Penelitian	17
1.7.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.7.5.	Teknik Analisis Data	17
1.7.6.	Sistematika Penulisan	18
Bab II Pengaturan Landas Kontinen dan Pelayaran di Arktika Berdasarkan UNCLOS		19
2.1.	Ketentuan Landas Kontinen yang Diperluas dalam UNCLOS dan Hubungan AS dengan Ketentuan Tersebut.....	21
2.2	Perkembangan Pengajuan LKE dan Klaim LKE yang Tumpang Tindih di Arktika	23
2.3.	Pelayaran di Arktika	26
2.4.	Kontroversi Status Hukum Perairan NWP dan NSR.....	28
2.5.	Kesimpulan.....	33
Bab III Amerika Serikat dalam Isu Perluasan Landas Kontinen dan Pelayaran di Arktika		34
3.1.	Faktor-Faktor yang Membuat Arktika Belum Penting Secara Geopolitik Bagi AS Ditinjau dari Isu Perluasan Landasan Kontinen	35
3.1.1.	Pengaruh Fokus Lingkungan terhadap Upaya Penambangan di Arktika..	35
3.1.2	Relevansi Sumber Daya Alam Arktika bagi Amerika Serikat	39
3.2.	Faktor-Faktor yang Membuat Arktika Belum Penting Secara Geopolitik Bagi AS Ditinjau dari Isu Pelayaran.....	42
3.2.1	Rendahnya Kemampuan Kapal Pemecah Es AS	42

3.2.2 Rencana dan Perkembangan Program Pembangunan Kapal Pemecah Es AS	43
3.2.3. Tantangan dan Kendala dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Kapal Pemecah Es AS.....	45
3.2.4. Faktor-Faktor di luar AS yang Memengaruhi Minat Pelayaran di Arktika	48
3.3. Kesimpulan.....	48
Bab IV Ketidakpastian Arktika dan <i>Multiple Knowledge Frames About the Social System</i>	50
4.1. Ketidakpastian Pencairan Es di Arktika.....	51
4.2. Dampak Ketidakpastian Pencairan Es terhadap Upaya AS Mengamankan Sumber Daya Alam di LKE dan Kontroversi UNCLOS Pasal 234	53
4.3. <i>Multiple Knowledge Frames</i> dan Pengaruhnya terhadap Sikap AS atas UNCLOS.....	54
4.4. Kesimpulan.....	61
Bab V Kesimpulan	63
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL, GAMBAR, GRAFIK, DAN BAGAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Estimasi Perbandingan Jarak Pelayaran

Tabel 3.1 Otorisasi Pendanaan untuk Program PSC Tahun 2013-2019

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ketidakpastian Diidentifikasi dalam Masing-Masing Tiga *Knowledge Relationships* dan Objek Pengetahuan

Gambar 2.1 Peta Persebaran Perkiraan Minyak dan Gas Alam yang Belum Ditemukan

Gambar 2.2 Klaim LKE yang Tumpang Tindih

Gambar 2.3 Peta Rute NWP dan NSR

Gambar 2.4 Zona NORDREG

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Produksi Minyak Mentah AS per Negara Bagian Tahun 1970-2019

Grafik 4.1 Luas Wilayah yang Tertutup Es pada bulan September tahun 1979-2021

Grafik 4.2 Perbandingan Polarisasi dalam Senat AS tahun 1973-74 dan 2011-12

DATA BAGAN

Bagan 4.1 Proses Ratifikasi/Akresi Perjanjian Internasional dalam Sistem Hukum AS

DAFTAR SINGKATAN

A5	Arctic Five
ANWR	Arctic National Wildlife Refuge
ECS	Extended Continental Shelf
ECSP	Extended Continental Shelf Program
FON	Freedom of Navigation
FONOP	Freedom of Navigation Operation
LKE	Landas Kontinen Ekstensi
NORDREG	Northern Canada Vessel Traffic Service Zone Regulations
NSR	Northern Sea Route
NWP	Northwest Passage
OCSLA	Outer Continental Shelf Land Act
PSC	Polar Security Cutter
SFRC	Senate Foreign Relations Committee
UNCLOS	United Nations Convention on the Law of the Sea
USGS	The United States Geological Survey
ZEE	Zona Ekonomi Eksklusif

ABSTRAK

Mencairnya es yang dibarengi dengan perkembangan teknologi membuat nilai strategis Arktika meningkat. Pada tahun 2008, negara-negara pantai Arktika (A5) menyepakati Deklarasi Ilulissat yang menyatakan bahwa pengaturan wilayah Arktika didasarkan pada hukum laut internasional yang telah ada, khususnya United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS). Anomali pun muncul ketika Amerika Serikat (AS) merupakan satu-satunya negara A5 yang belum mengaksesi UNCLOS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis alasan AS belum mengaksesi UNCLOS kendati mencairnya es di Arktika membuka kesempatan untuk mengajukan klaim landas kontinen yang diperluas serta menentang klaim Kanada dan Rusia atas status hukum rute pelayaran NWP dan NSR. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan teknik analisis data kualitatif. Dalam mengkajinya, penulis menggunakan kerangka pemikiran geopolitik Arktika dan ketidakpastian relasional. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penulis menemukan bahwa dikarenakan AS belum dapat mempertemukan faktor-faktor yang membuat Arktika menjadi penting secara geopolitik khususnya dalam isu perluasan landas kontinen dan pelayaran, maka urgensi mengaksesi UNCLOS pun belum muncul. Selain itu, ketidakpastian pencairan es di Arktika pada dasarnya berdampak pada munculnya *multiple knowledge frames about social system* atau perbedaan pandangan terkait bagaimana AS seharusnya mengatur perluasan landas kontinen dan pelayaran di Arktika. Hadirnya *multiple knowledge frames about social system* yang kemudian dipertemukan dengan sistem pembuatan keputusan mengenai perjanjian internasional AS, membuat AS belum dapat mengaksesi UNCLOS hingga saat ini.

Kata kunci: Amerika Serikat, Arktika, UNCLOS, Landas Kontinen yang Diperluas, Pelayaran

ABSTRACT

The melting of ice coupled with technological developments has increased the strategic value of the Arctic. In 2008, the Arctic coastal states (A5) agreed to the Ilulissat Declaration which stated that the regulation of the Arctic region was based on existing international law of the sea, in particular the United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS). An anomaly then emerged when the United States (US) was the only A5 country that had not acceded to UNCLOS. Therefore, this study aims to analyze the reasons why the US has not acceded to UNCLOS even though the melting of ice in the Arctic opens the opportunity to claim an extended continental shelf as well as oppose Canadian and Russian claims on the legal status of the NWP and NSR shipping routes. This study uses an explanatory research method with qualitative data analysis techniques. In reviewing it, the author uses the framework of Arctic geopolitics and relational uncertainty. Based on this framework, the author finds that because the US has not been able to reconcile the factors that make the Arctic geopolitically important, especially in the issue of extending the continental shelf and shipping, the urgency to access UNCLOS has not yet emerged. In addition, the uncertainty of melting ice in the Arctic basically has an impact on the emergence of multiple knowledge frames about the social system or different views on how the US should regulate the extended of the continental shelf and shipping in the Arctic. The presence of multiple knowledge frames about the social system which is then combined with the decision-making system regarding US international agreements, has made the US unable to accede to UNCLOS until now.

Keyword: United States, Arctic, UNCLOS, Extended Continental Shelf, Shipping